

EDUKASI NUTRISI PADA ANAK REMAJA PUTRI MENUJU ZERO STUNTING DIDESA PASARIBU TOBING KECAMATAN PASARIBU TOBING KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Herlina

STIKes Nauli Husada Sibolga
E-mail: herlinatarigan2018@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Received: 27-12-2024

Revised: 18-01-2025

Accepted: 29-01-2025

Kata Kunci:

Edukasi, Penyuluhan,
Pelatihan, Pangan Lokal,
Stunting.

DOI: 10.62335

ABSTRAK

Pasaribu Tobing adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Jumlah Penduduk di Desa Pasaribu Tobing pada tahun 2023 sebanyak 1.488 jiwa, dimana laki-laki berjumlah 745 jiwa dan perempuan berjumlah 743 jiwa. (Profil Desa PasaribuTobing, 2023).

Kehidupan masyarakat di Pasaribu Tobing pada umumnya adalah sebagai petani, dan saat ini telah banyak bekerja di berbagai sektor pemerintahan dan swasta. Selain itu pada sektor pendidikan masyarakat Pasaribu Tobing rata rata berpendidikan SMA sederajat. Berdasarkan data profil dari Puskesmas Pasaribu Tobing masih terdapat angka stunting 25,3% pada anak balita yang ada di Desa Pasaribu Tobing.

Berdasarkan analisis permasalahan di desa Pasaribu Tobing kecamatan Pasaribu Tobing adalah untuk masih tingginya angka stunting dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat dalam pemafaatan pangan lokal menjadi makanan bergizi. Dalam pelaksanaan program dilakukan pengukuran secara kuantitatif dan kaulitatif melalui pre-test dan post-tets untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan perilaku masyarakat terutama remaja putri di desa Pasaribu Tobing dengan mitigasi edukasi dan pemanfaatan pangan lokal.

Dalam pelaksanaan, program diawali dengan sosialisasi dan penyuluhan kepada targer kelompok masyarakat yang diberdayakan. Praktek pelaksanaan dan pendampingan lalu diakhiri dengan monitoring dan evaluasi program. Rangkaian program yang dilaksanakan adalah Gemdes, Marsting, Lansarpu, dan Merpret ada hal yang perlu diperhatikan, khususnya perlu adanya kerja sama antara pemerintah Desa, Tenaga Kesehatan dan Sekolah di Desa Pasaribu Tobing untuk mensosialisasikan informasi yang ada kepada masyarakat Desa. Dalam pengolahan pangan lokal dilakukan pelatihan pembuatan cemilan bahan dasar ubi kayu menjadi cemilan yang bergizi. Sasaran Edukasi meliputi: Masyarakat dan remaja putri melalui edukasi nutrisi dan pelatihan pembuatan pangan lokal menjadi makanan yang bergizi.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Tim PPK Ormawa dengan melaksanakan kegiatan program sebanyak 25 kali melakukan kunjungan ke desa Pasaribu Tobing dengan melaksanakan Edukasi dengan memberikan Penyuluhan dan pelatihan pengolahan pangan lokal kepada anak remaja putri dan masyarakat (Ibu yang Mempunyai Balita dan anak remaja) dengan

5 kelompok dan masing masing kelompok berjumlah 20 orang. Berdasarkan Hasil uji Pre dan Post Test dimana pengetahuan remaja putri tentang makanan bergizi dan bahaya resiko stunting mencapai 100 % dan meningkatnya pengetahuan tentang pengolahan pangan lokal ubi kayu menjadi makan yang bergizi. Selain itu TIM PPK ormawa berkerjasama dengan mitra Puskesmas Pasaribu Tobing untuk melaksanakan evaluasi program kegiatan kepada anak Balita dengan cara melakukan antropometri (BB, TB, Lingkar Lemak), sehingga menghasilkan penurunan data stunting mencapai 2,5 % selama kegiatan program PPK ormawa dilaksanakan.

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi salah satu masalah nasional yang diprioritaskan program penanganannya oleh pemerintah dari sektor kesehatan, Hal ini karena dampak yang ditimbulkan stunting dalam jangka panjang adalah anak stunting saat dewasa menjadi manusia dengan potensi yang rendah sehingga menurunkan produktivitas pasar kerja, menghambat pertumbuhan ekonomi, kemampuan memiliki aset sendiri lebih rendah 66% pekerja dewasa sebesar 20% (Hoddinot et., 2013; TNPK2K, 2017). Stunting menyebabkan kerugian negara mencapai 3-11 % dari GDP (Gross Domestic Products) yaitu Rp.300-triliun sampai Rp.1.210 triliun per tahun (Tampubolon, 2022). Kejadian stunting menyebabkan gangguan pertumbuhan yang tidak diperbaiki atau irreversibel (Moksin et al., 2022).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim Ormawa Hima Kesmas dengan melakukan wawancara dengan Kepala Puskesmas dan Kepala Desa Pasaribu Tobing menyatakan bahwa jumlah angkat stunting pada tahun 2022 sebanyak 17,3% meningkat pada tahun 2023 menjadi 25,3%, dengan jumlah anak remaja putri sebanyak 169 orang. Tujuan Ormawa untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri pada masalah stunting dan mengkonsumsi asupan zat gizi sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini. Edukasi yang diberikan meliputi bagaimana stunting muncul, dampaknya pada anak, dan apa yang perlu disiapkan oleh ibu agar anak tidak terkena stunting. Edukasi yang diberikan Oleh Ormawa Hima Kesmas Pada remaja putri untuk mencegah stunting agar mempersiapkan Zero Stunting di Indonesia terutama di Desa Pasaribu Tobing, maka sangat penting memberikan edukasi nutrisi pada anak remaja putri dengan cara membuat animasi dan lembar timbal balik serta memberikan edukasi pengolahan pangan lokal yang ada di desa Pasaribu Tobing pada anak remaja putri.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di Desa Pasaribu Tobing Kabupaten Tapanuli Tengah, dirancang sebuah program dengan solusi yang ditawarkan beserta permasalahan yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Program Gerakan Menuju Desa Sehat (GEMDES) Memberikan Penyuluhan Edukasi pada remaja putri tentang nutrisi menuju zero stunting dengan pemanfaatan

pangan lokal untuk mencegah stunting sebagai Program Gerakan Menuju Desa Sehat .

2. Pengaplikasian video animasi edukasi remaja menuju zero stunting (MARSTING) melalui youtube, Instagram, Facebook PPK Ormawa Hima Kesmas.
3. Langkah Edukasi Pengolahan Pangan Lokal menjadi Makanan Bergizi pada Remaja Putri (LENSARPU).
4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pengetahuan Remaja Putri (MERPRET) dasar sebagai bentuk edukasi nutrisi makanan bergizi dalam upaya menuju zero stunting di Pasaribu Tobing.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari program ini sebagai upaya mewujudkan Desa sehat Pasaribu Tobing menuju zero stunting melalui pemberian edukasi /penyuluhan nutri pada anak remaja putri yang ada didesa Pasaribu Tobing dengan memanfaatkan pangan lokal yang ada di desa tersebut antara lain:

1. Menurunkan Angka Stunting yang ada didesa Pasaribu Tobing.
2. Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri Menuju Zero Stunting di Desa Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah yang diukur dengan cara kualitatif dan kuantitatif dengan membagi kuesioner kepada anak remaja putri.
3. Menerapkan Vedio Animasi serta buku edukasi sebagai dasar meningkatkan pengetahuan anak remaja putri menuju zero stunting di desa Pasaribu Tobing Tapanuli Tengah.

GAMBARAN UMUM SASARAN

Tabel1. Sasaran Umum

No	Program	Kegiatan
1	GEMDES (Gerak Menuju Desa Sehat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye literasi kesehatan 2. Pemanfaatan lahan untuk menanam pangan lokal 3. Program penyuluhan kesehatan 4. Kelas masak sehat dengan pemanfaatan pangan lokal
2	MARSTING (Membuat Animasi Resiko Stunting)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye Sosialisai Animasi dan lembar timbal balik 2. Workshop Pembuatan Animasi
3	LENSARPU (Langkah Edukasi Nutrisi Seimbang Pada Remaja Putri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Manfaat Gizi Seimbang 2. Pembentukan Kelompok Edukasi Pada Anak Remaja Putri 3. Penyuluhan Nutrisi 4. Pre dan Post Tentang penting-nya Nutrisi Seimbang Pada Anak Remaja Putri

4	MERPRET (Monitoring dan Evaluasi Pengetahuan Remaja Putri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku 2. Pengawasan Pola Makan 3. Evaluasi Pengetahuan dan Perilaku 4. Pemantauan Kesehatan Mental STIKes Nauli Husada Sibolga
---	--	---

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan	Hasil Pelaksanaan Program	Capaian Indikator Keberhasilan	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
Desa Pasaribu Tobing	1. Kegiatan Menuju Zero Stunting			
	Terlaksananya Sosialisasi Edukasi nutrisi makanan bergizi pada anak remaja Putri	100%		
	Terlaksananya penyuluhan nutrisi makanan bergizi pada anak remaja putri dengan menggunakan video animasi	100%	Leaflet, Video animasi	
	Terlaksananya Pembuatan buku timbal balik	100%	Buku Lembar Timbal Balik	
	Terwujudnya pembuatan buku edukasih yang Sebagai dasar pengetahuan remaja putri Menuju zero stunting	100%		Buku Edukasi nutrisi
	Meningkatkan pengetahuan anak remaja dalam pencegahan stunting	100%		
	2. Pemanfaatan Pangan Lokal Berupa Ubi Kayu Sebagai Pencegahan Stunting			
	Terbentuknya donat mini goreng kelapa yang berbahan dasar pangan lokal ubi kayu menjadi pangan yang disukai dan di gemari oleh Remaja putri dengan tingkat kesukaan 100 %.	100%		Terlaksananya Pengolahan Pangan Lokal menjadi makanan bergizi (Donat Mini Goreng Kalapa)
	3. Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Makanan Seimbang Dan Bahaya Resiko Stunting			

	Meningkatnya	100%		
	4. Adanya Kelembagaan Yang Bertanggung Jawab Terhadap Program Desa Sehat			
	Pemberdayaan kelompok Tokoh Masyarakat sebanyak 20 orang, kelompok PKK sebanyak 20 orang kelompok osis 20 orang dan kelompok posyandu 20 orang, dan kelompok kader 20 orang pasribu tobing dari masing-masing kelompok sebagai <i>keyperson</i> dalam kelembagaan desa sehat	100%		
	5. Peningkatan Kompetensi Kapasitas Mahasiswa Pelaksana Melalui Pkk Ormawa			
	Peningkatan kompetensi berupa penyuluhan tentang edukasi nutrisi makanan yang bergizi, yang dilakukan sebanyak 5 kali dan peningkatan kapasitas ormawa pelaksana dengan memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dalam mendukung terlaksananya program desa Sehat	100%		

HASIL

Pencapaian Capaian Persentase Luaran Wajib dan Tambahan

Luaran Wajib

No	Program Kegiatan	Persentase
1	Lembar Timbal Balik Tentang Edukasi Nutrisi Pada Anak Remaja Putri	100%
2	Buku Panduan Edukasi Nutrisi pada Anak Remaja Putri	100%
3	Animasi video Edukasi Nutrisi pada Anak Remaja Putri	100%
4	Media publikasi elektronik berupa video kegiatan yang diunggah melalui kanal <i>youtube, instagram, dan fecebook</i> Ormawa Hima Kesmas.	100%

Luaran Tambahan

No	Program Kegiatan	Persentase
1	Pangan Lokal Ubi Kayu menjadi Makanan yang Bergizi (Donat Goreng Mini Isi Kelapa)	100%

2	Artikel ilmiah edukasi nutrisi di publikasi secara nasional sinta	100%
---	---	------

EVALUASI BERKELANJUTAN

Tim PPK Ormawa dan Perguruan Tinggi STIKes Nauli Husada telah melaksanakan agenda Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) bersama Kemahasiswaan STIKes Nauli Husada. Dalam hal monitoring tersebut mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Pemeriksaan Laporan Kegiatan: Melakukan verifikasi terhadap laporan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Ormawa untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja yang telah disusun.
2. Penilaian Kinerja: Mengevaluasi kinerja Ormawa berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam program.

Kegiatan Program yang telah tercapai adalah :

- a. Terlaksananya sosialisasi edukasi nutrisi makan bergizi pada anak remaja putri dengan capaian 100%
- b. Terlaksananya Penyuluhan nutrisi makanan bergizi pada anak remaja putri dengan membagikan leaflet, lembar timbal balik, video animasi edukasi nutris , buku panduan edukasi nutrisi 100%.
- c. Terwujudnya pembuatan buku edukasi yang sebagai dasar pengetahuan remaja putri menuju zero stunting dengan capaian 100%
- d. Terwujud-nya pembuatan pemafaatan pangan lokal berbahan dasar ubi kayu menjadi donat goreng mini kelapa dengan capaian 100%
- e. Meningkatkan pengetahuan anak remaja dalam pencegahan stunting dengan melakukan pengukuran pengetahuan dengan cara membagikan kuesioner Pre dan Post test dengan capaian 100%
- f. Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh Tim pelaksana dan mitra Puskesmas Pasaribu Tobing bahwa adanya penurunan angka stunting sebanyak 2,5%. Hal ini disebabkan dengan adanya pemanfaatan pangan lokal yang sangat di gemari oleh anak balita (donat mini goring isi kelapa dari bahan dasarnya dari ubi.
- g. Pemberdayaan kelompok Tokoh Masyarakat sebanyak 20 orang, kelompok PKK sebanyak 20 orang Kelompok osis 20 orang dan kelompok Posyandu 20 orang, dan kelompok kader 20 orang pasribu tobing dari masing-masing kelompok sebagai *key person* dalam kelembagaan desa sehat, dengan cara FGD.
- h. *Peningkatan* program pada bidang pendidikan (Meningkatnya Pengetahuan Anak remaja Tentang Nutrisi Makanan Sehat untuk Pencegahan stunting mencapai 100%), bidang Pendapatan (Meningkatkan Pendapatan Masyarakat 100%), bidang kesehatan lingkungan (Pemanfaatn Pekarangan Rumah dalam Menanam Singkong 100%) dan

biang kesehatan (Menurunnya angka Stunting samapi akhir Bulan Oktober 2024 mencapai 2,5%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PPK Ormawa adalah sebagai berikut :

1. Dampak program kegiatan yang diberikan kepada tata kelola organisasi kemahasiswaan adalah :
 - a. Berfokus pada kegiatan organisasi yang mempengaruhi kompetensi kreatifitas dan kompetensi kolaborasi mahasiswa yang aktif dalam organisasi dalam mengatasi masalah kesehatan yang ada di Kota/Kabupaten yang ada di daerah Lingkungan Perguruan Tinggi
 - b. Meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuh kembangkan soft skills dan kompetensi mahasiswa seperti kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, bela negara, cinta tanah air, berkebangsaan, kepemimpinan, dan bekerja sama (team work)
2. Soft Skills Mahasiswa Pelaksana
 - a. *Kemampuan problem solving*
 - b. *Melek teknologi*
 - c. *Analisis*
 - d. Komunikasi
 - e. Team Work
 - f. Peka akan berkelanjutan
 - g. Wirausaha
 - h. *Leadership*
 - i. *Public speaking*
3. Kemajuan Desa Pasaribu Tobing
 - a. Meningkatnya Pengetahuan Anak remaja Tentang Nutrisi Makanan Sehat untuk Pencegahan stunting mencapai
 - b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat,
 - c. Pemanfaatn Pekarangan Rumah dalam Menanam SingkongMenurunnya angka Stunting samapi akhir Bulan Oktober 2024 mencapai 2,5%.

SARAN

Sebaiknya pogram kegiatan PPK Ormawa Hima STIKes Nauli Husada tidak hanya sebatas kegiatan ini, dan tidak berhenti sampai kegiatan ini berkahir. Tim PPK Ormawa Hima Kemsas menghimbau dan memberikan masukan kepada Perguraun Tinggi agar tetap melaksanakan Tri Dharma PT dengan melanjutkan program ini untuk tercapainya zero stunting

dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa serta menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dengan mengikut sertakan semua sektor dalam menuntaskan stunting di Kabupaten Tapanu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastri Tampubolon, Dwiningrum Retno Nawang, (2022).” Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Pendidikan., Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan., Volume 02. No.06
Balik Papan,
Badan Pusat Statistik, Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023
- Febriana Muchtar, Sri Rejeki, Ilian Elvira, Hastian,. (2022).” Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri”. Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi., Volume 2 Nomor 02
- Metasari. (2022). “Program Desa Sehat: Mewujudkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bhuana Jaya”. <https://www.bhuanajaya.desa.id/program-desa-sehat-mewujudkan-kesehatan-dan-kesejahteraan-masyarakat-di-desa-bhuana-jaya-jaya/#:~:text=Langkah%20Langkah%20Konkret%20dalam%20Program%20Desa%20Sehat&text=Diakses+pada+10+Januari+2024>
- Oktavia. (2020) : Remaja Putri Untuk Pencegahan Bayi Lahir Stunting” Jurnal of comprehensive science, Jakarta
- Profil Desa Pasaribu Tobing. 2023

LAMPIRAN



Observasi



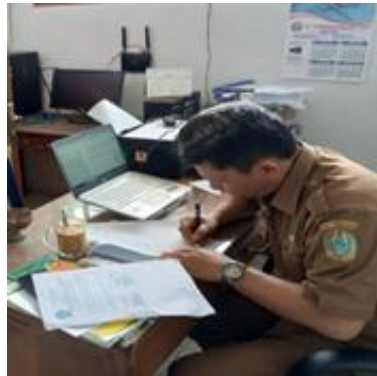
Menyerahkan Mitra Kerja
Kepada Kepala Desa Pasaribu
Tobing



Diskusi Bersama Kepala
Puskesmas Dan Kepala Desa
Pasaribu Tobing Mengenai
Stunting Pada Anak Remaja
yang ada di Pasaribu Tobing



Ketua PKK Ormawa Hima
Kesmas Mentanda tangani
Mitra Kerja Sama.



Kepala Sekolah SMA Negeri 1
Pasaribu Tobing Mentanda
Tangani Surat Mitra Kerja Sama



Ketua Osis SMA Negeri 1
Pasaribu Tobing Mentanda
Tangani Mitra Kerja sama.





Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan olahan pangan lokal ubi kayu



Memberikan materi serta pelatihan pengolahan pangan lokal kepada ibu PKK



Foto bersama dengan ibu Pkk dan tokoh masyarakat di balai desa pasaribu tobing